# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskrispsi Objek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian Lahan Tebu Pak Marmun

Penelitian ini mengambil lokasi lahan tebu pak Marmun yang berada di Dusun Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Lahan yang dimiliki pak Marmun bukan hanya di daerah Dusun Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Tetapi ada juga yang berada di Wonotirto seluas 20hektare, sebagian lagi di Suruhwadang seluas 20hektare dan yang terakhir di Dusun Gogourung seluas 10hektare. Dusun Gogourung merupakan salah satu dusun dari beberapa dusun di Desa Dawuhan yaitu Dusun Krajan, Jambangan, Midodaren, Klangkapan Kaliandong. Dusun Gogourung merupakan dusun dengan populasi terbesar kedua di Desa Dawuhan dengan jumlah 12 RW dan 36 RT, yang dihuni sekitar 2.691 Kepala Keluarga atau Rumah Tangga, dengan jumlah penduduk 7.017 jiwa.

Secara umum, Dusun Gogourung yang berada di Kecamatan Kademangan berada di wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan, yaitu sebelah selatan Sungai Brantas yang membelah Kabupaten Blitar menjadi dua bagian Wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan ini mempunyai struktur tanah yang kurang subur dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Blitar bagian utara. Wilayahnya Merupakan dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 137–318 Meter dari permukaan air

laut, Sebagian wilayahnya merupakan pegunungan. berbatu membuat struktur tanah yang kurang subur bila dibandingkan dengan wilayah Blitar bagian utara.

Hamparan wilayah Kabupaten Blitar merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata +232 meter di atas permukaan air laut, dengan distribusi wilayah menurut ketinggian yaitu : 46,67 persen kecamatan berada pada ketinggian antara < 200 Meter di atas permukaan air laut. 0,00 persen kecamatan berada pada ketinggian antara 200 – 300 Meter di ataspermukaan air laut. 53,33 persen kecamatan berada pada ketinggian antara > 300 Meter di atas permukaan air laut.

Ada delapan Dusun yang wilayahnya berada pada ketinggian > 300 meter di atas permukaan air laut, yaitu: Dusun Panggungduwet, Pakisaji, Maron, Kebonsari, Bendosari, Suruhwadang, Sumberjo, dan Dawuhan.

## 2. Profil Dusun Gogourung

**Gambar 4.1 Sebaran Luas Wilayah Kecamatan Kademangan**

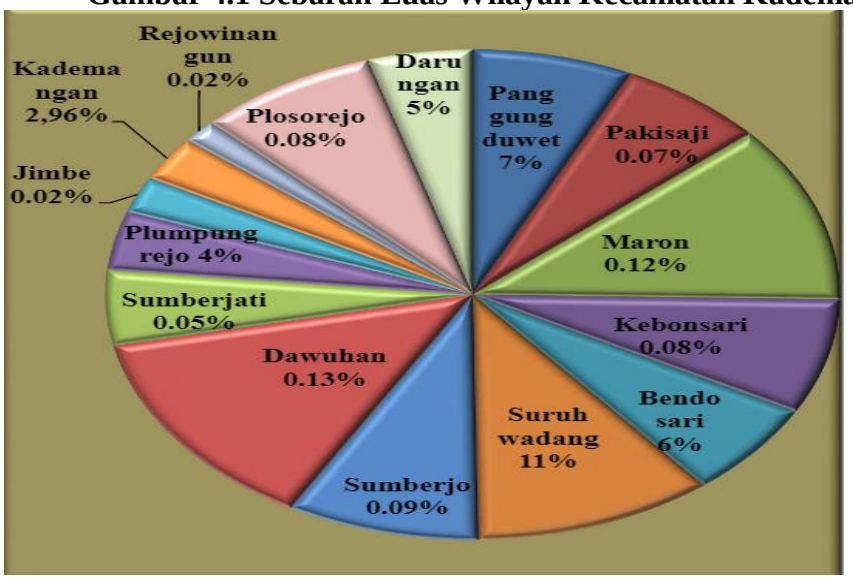

**Sumber: Badan Pusat Satistik Kabupaten Blitar**

Dusun Dawuhan, merupakan Dusun dengan wilayah terluas di Kecamatan Kademangan. Desa dawuhan memiliki luas sekitar 14,10 Kilometer persegi dari sekitar 105,11 kilometer persegi luas wilayah Kecamatan Kademangan.

Penduduk Kecamatan Kademangan pada tahun 2014 menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk mencapai 64.960 jiwa, terdiri dari 32.454 jiwa penduduk laki-laki dan 32.506 jiwa penduduk perempuan, dengan sex rasio sebesar 99,76 persen yang berarti dalam 100 jiwa penduduk perempuan ada sebanyak 99-100 jiwa penduduk laki-laki.

Komposisi penyebaran penduduk di masing-masing wilayah Desa/Kelurahan di seluruh Kecamatan Kademangan memperlihatkan bahwa Kelurahan Kademangan berpenduduk paling banyak diantara 15 Desa/kelurahan yang ada, yaitu sebanyak 7.621 jiwa.

Demikian juga dengan kepadatan penduduk di masing-masing wilayah Kecamatan di Desa/kelurahan di seluruh Kecamatan Kademangan menunjukkan wilayah terpadat penduduknya adalah wilayah Kelurahan Kademangan, dengan kepadatan penduduk 2.433 jiwa/km$^2$.

**3. Kondisi Tenaga Kerja**

Umumnya para peneliti, khususnya ahli demografi telah membuat dua kelompok struktur kependudukan berdasarkan kelompok umur, yaitu :

Apabila sebagian besar penduduk [≥40%] berada pada umur [0–14] tahun digolongkan sebagai Penduduk Muda.

Sedang apabila sebagian besar penduduknya [≥10 %] berada pada umur ≥ 65 tahun digolongkan sebagai Penduduk Tua.

Struktur penduduk Kecamatan Kademangan pada 2014 termasuk dalam kolompok penduduk produktif, karena jumlah penduduk umur 65 tahun keatas [≥ 65 tahun] kurang dari 10 persen untuk itu tidak bisa dikategorikan dalam kelompok penduduk tua, dan juga tidak bisa dikategorikan dalam kelompok penduduk muda karena jumlah penduduk umur 0-14 tahun kurang dari 40 persen.

**Gambar 4.2 Kelompok Umur di Kecamatan Kademangan**

Struktur Penduduk Kecamatan Kademangan pada tahun 2014, sbb:

| Jenis Kelamin | Kelompok Umur | | |
|---|---|---|---|
| | 0-14 | 15 - 64 | ≥ 65 |
| [1] | [2] | [3] | [4] |
| Laki-laki | 11,42 | 34,03 | 3,27 |
| Perempuan | 11,82 | 33,58 | 4,95 |
| Jumlah | 23,24 | 67,61 | 8,22 |

**Sumber: Badan Pusat Satistik Kabupaten Blitar**

Adapun sumber penghasilan penduduk Kecamatan Kademangan mayoritas di sektor pertanian. Lebih dari 63 persen dari jumlah rumahtangga yang ada bermatapencaharian di sektor pertanian, hampir 51 persen yang sumber penghasilannya dari pertanian padi dan palawija.

**4. Latar Belakang Petani Tebu**

**Gambar 4.3 Sebaran Sumber Penghasilan Penduduk**

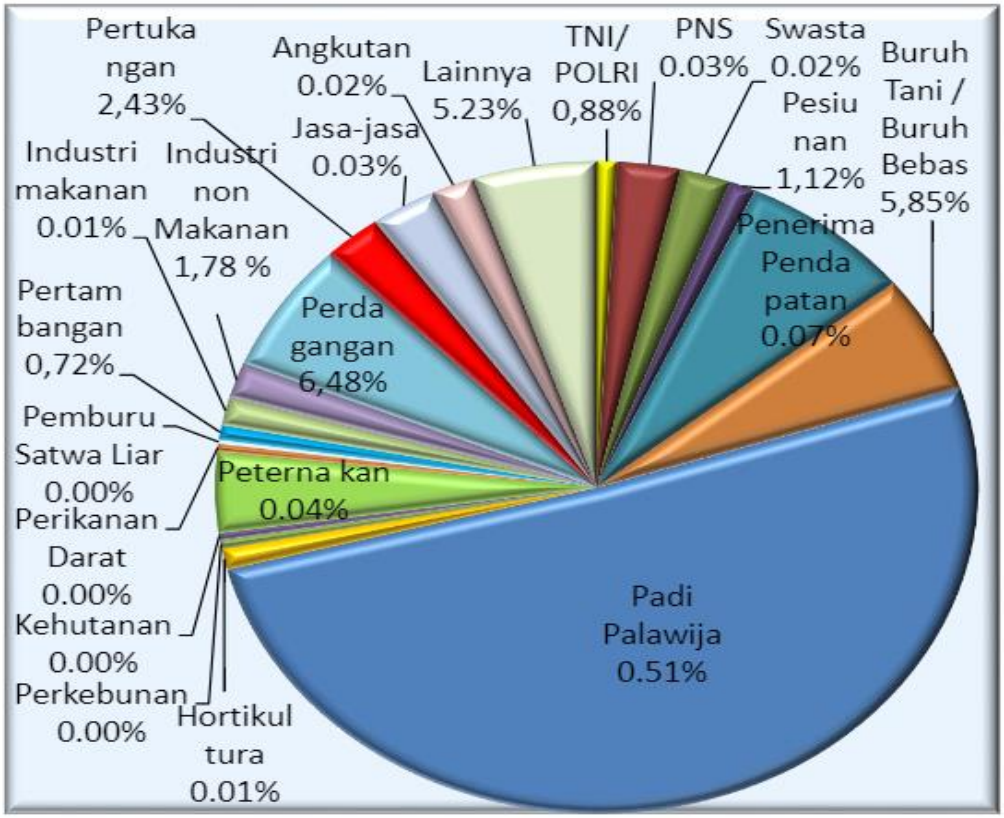


**Sumber: Badan Pusat Satistik Kabupaten Blitar**

Profesi penduduk di Kecamatan Kademangan 50 persen lebih merupakan petani dan buruh. Khususnya dalam penelitian ini yaitu petani tebu di Dusun Gogourung merupakan pekerja buruh dan yang bekerja menjadi petani.

Khususnya Desa Dawuhan secara detail, ada 3 orang TNI/POLRI, 27

PNS, 30 Swasta, 15 pesiunan, 199 penerima pendapatan, dan 198 warganya berprofesi menjadi buruh tani atau bebes, yang diantaranya sekitar 52 sampel penelitian ini yaitu petani tebu berasal dari kriteria tersebut. Luasnya wilayahnya lahan pertanian, serta dengan konsisi topografi tanah yang merupakan pegunungan menjadikan Kecamatan Kademangan khususnya Dusun Gogourung menjadi wilayah lahan tebu.

## B. Paparan Data Penelitian

### 1. Distribusi Frekuensi Variabel Gaji ($X_1$)

Variabel Gaji diukur dengan 7 indikator yaitu aturan pemerintah, Penawaran bersama antara perusahaan dan karyawan, Standar biaya hidup, Ukuran perbandingan gaji, Kemampuan membayar, Permintaan dan persediaan, dan Semangat kerja. Dari ke ketujuh indikator tetrsebut terdapat 14 pernyataan sehingga skor maksimum 70 (14 x 5) dan skor minimum 14 (14 x 1). Maka interval variabel gaji diketahui sebagai berikut (70-14) : 5 = 11, dari perhitungan tersebut dapat diketahui panjang kelas interval dalam variabel gaji adalah 10. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel: 4.1**
**Distribusi Frekuensi Variabel Gaji**

| No | Interval Kelas | F | Presentase % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 60 – 70 | 8 | 15 % | Sangat Baik |
| 2 | 50 – 59 | 14 | 27 % | Sangat Baik |
| 3 | 40 – 49 | 10 | 19 % | Baik |
| 4 | 30 – 39 | 10 | 19 % | Baik |
| 5 | 20 – 29 | 6 | 12 % | Kurang |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | 10 – 19 | 3 | 6 % | Kurang |
| 7 | 0 – 10 | 1 | 2 % | Sangat Kurang |
| | Total | 52 | 100% | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat variabel gaji bagi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar yang memiliki penilaian soal pemberian gaji kriteria sangat baik yaitu 42% dari keseluruhan sampel, tingkat baik 38% dari keseluruhan sampel, tingkat kurang 18% dan sangat rendah 5,3% dari keseluruhan sampel. Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel gaji bagi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar secara keseluruhan dalam kaetgori baik.

**2. Distribusi Frekuensi Variabel Insentif ($X_2$)**

Variabel Intensif diukur dengan 3 indikator yaitu Meningkatkan prestasi, Peningkatan keterampilan, dan Pekerja yang dapat dikendalikan. Dari ke tiga indikator tersebut terdapat 6 pernyataan sehingga skor maksimum 30 (6 x 5) dan skor minimum 6 (6 x 1). Maka interval dapat diketahui sebagai berikut (30-6) : 5 = 5, dari perhitungan tersebut dapat diketahui panjang kelas interval dalam variabel variabel insentif adalah 6. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagei berikut.

**Tabel 4.2**
**Distribusi Frekuensi Variabel Insentif**

| No | Interval Kelas | F | Presentase % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 25 – 30 | 10 | 19 % | Sangat baik |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | 19 – 24 | 19 | 35 % | Baik |
| 3 | 12 – 18 | 12 | 26 % | Baik |
| 4 | 6 – 11 | 8 | 14 % | Kurang |
| 5 | 1 – 5 | 3 | 6 % | Sangat Kurang |
| | Total | 52 | 100 % | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat variabel insentif bagi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar yang memiliki kriteria sangat baik yaitu 19% dari keseluruhan sampel, kategori baik 61% dari keseluruhan sampel, kriteria kurang 14% dari keseluruhan sampel dan kategori sangat kurang 6%. Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel insentif bagi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berada di kategori Baik.

**3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi (Y)**

Variabel Motivasi diukur dengan 5 indikator yaitu Aktualisasi diri, Penghargaan, Sosial, Keamanan, dan Fisiologi. Dari ke delapan indikator tetrsebut terdapat 10 pernyataan sehingga skor maksimum 50 (10 x 5) dan skor minimum 10 (10 x 1). Maka interval variabel gaji diketahui sebagai berikut (50-10) : 5 = 8, dari perhitungan tersebut dapat diketahui panjang kelas interval dalam variabel gaji adalah 8. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.3**
**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi**

| No | Interval Kelas | F | Presentase% | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 42 – 50 | 10 | 19 % | Sangat baik |
| 2 | 33 – 41 | 18 | 33 % | Baik |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | 24 – 32 | 11 | 23 % | Baik |
| 4 | 15 - 23 | 8 | 14 % | Kurang |
| 5 | 6 – 14 | 3 | 6 % | Kurang |
| 6 | 0 – 6 | 2 | 5 % | Sangat Kurang |
| | Total | 52 | 100 % | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat variabel motivasi bagi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar yang memiliki kriteria sangat baik yaitu 19% dari keseluruhan sampel, kategori baik 56% dari keseluruhan sampel, kriteria kurang 20% dari keseluruhan sampel dan kategori sangat kurang 5%. Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berada di kategori Baik.

## C. ANALISIS PENELITIAN

### 1. Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil maka item dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini r hitung dilakukan dicari dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows,* dalam penelitian ini sesuai kriteria dalam uji statiska DF = n-2, menggunakan besaran 0.05,

dengan hasil r tabel yaitu 0.3610.

**Tabel 4.4**
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Gaji**

| No | r hitung | r tabel | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.866 | 0.361 | Valid |
| 2 | 0.576 | 0.361 | Valid |
| 3 | 0.675 | 0.361 | Valid |
| 4 | 0.942 | 0.361 | Valid |
| 5 | 0.541 | 0.361 | Valid |
| 6 | 0.652 | 0.361 | Valid |
| 7 | 0.576 | 0.361 | Valid |
| 8 | 0.674 | 0.361 | Valid |
| 9 | 0.987 | 0.361 | Valid |
| 10 | 0.541 | 0.361 | Valid |
| 11 | 0.652 | 0.361 | Valid |
| 12 | 0.576 | 0.361 | Valid |
| 13 | 0.764 | 0.361 | Valid |
| 14 | 0.897 | 0.361 | Valid |

**Hitungan *SPSS 22.0 For Windows* Terlampir**

Dalam uji validitas kuesionor atau instrument penelitian gaji dari sebanyak 14 pertanyaan dari 7 indikator yang diteliti dalam variabel x1 menunjukkan hasil valid. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria tingkat signifikansi uji dua arah, dengan besaran signifikansi sebesar 5%.

**Tabel 4.5**
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Insentif**

| No | r hitung | r tabel | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.694 | 0.361 | Valid |
| 2 | 0.821 | 0.361 | Valid |
| 3 | 0.790 | 0.361 | Valid |
| 4 | 0.615 | 0.361 | Valid |
| 5 | 0.853 | 0.361 | Valid |
| 6 | 0.777 | 0.361 | Valid |

**Hitungan *SPSS 22.0 For Windows* Terlampir**

Dalam uji validitas kuesionor atau instrument penelitian insentif dari sebanyak 6 pertanyaan dari 3 indikator yang diteliti dalam variabel x2 menunjukkan hasil valid. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria tingkat

signifikansi uji dua arah, dengan besaran signifikansi sebesar 5%.

**Tabel 4.6**
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Gaji**

| No | r hitung | r tabel | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.821 | 0.361 | Valid |
| 2 | 0.790 | 0.361 | Valid |
| 3 | 0.615 | 0.361 | Valid |
| 4 | 0.853 | 0.361 | Valid |
| 5 | 0.777 | 0.361 | Valid |
| 6 | 0.821 | 0.361 | Valid |
| 7 | 0.790 | 0.361 | Valid |
| 8 | 0.615 | 0.361 | Valid |
| 9 | 0.853 | 0.361 | Valid |
| 10 | 0.777 | 0.361 | Valid |

**Hitungan *SPSS 22.0 For Windows* Terlampir**

Dalam uji validitas kuesionor atau instrument penelitian motivasi dari sebanyak 10 pertanyaan dari 5 indikator yang diteliti dalam variabel Y menunjukkan hasil valid. Hasil tersebut sesuai dengan kriteria tingkat signifikansi uji dua arah, dengan besaran signifikansi sebesar 5%.

**b. Uji Realibilitas**

**Tabel 4.7 Output Uji Realibilitas**
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .921 | 30 |

Dari hasil penghitungan tersebut, menunjukkan jika hasil uji reabilitas, diketahui angka *Cronbach alpha* sebesar 0.921, jumlah tersebut lebih besar dari kriteria dasar penghitungan *Cronbach alpha* sebesar 0.6. maka dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel atau handal.

**2. Analisis Data**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui distribusi data yang normal atau tidak. Seperti yang diketahui asumsi normalitas data ddapat diketahui dengan analisis parametrik, dengan kriteria pengujian Ho diterima jika *sign Kolmogrov Smirnov* < 0.05 dan Ho ditolak jika *sign Kolmogrov Smirnov* > 0.05.

**Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Data**
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Gaji | Insentif | Motivasi |
|---|---|---|---|---|
| N | | 52 | 52 | 52 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 59.69 | 27.40 | 43.96 |
| | Std. Deviation | 7.780 | 1.575 | 2.160 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .229 | .179 | .262 |
| | Positive | .132 | .179 | .161 |
| | Negative | .229 | .147 | .262 |
| Test Statistic | | .229 | .179 | .262 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .074[c] | .063[c] | .054[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari penghitungan tersebut dapat diketahui, variabel gaji *sign* 0.074, variabel insentif *sign* 0.063, dan variabel motivasi sebesar *sign* 0.054.

Variabel gaji *sign* 0.074 > 0.05 maka keseimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak artinya distribusi data tersebut normal.

Variabel insentif *sign* 0.063 > 0.05 maka keseimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak artinya distribusi data tersebut normal.

Variabel motivasi *sign* 0.054 > 0.05 maka keseimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak artinya distribusi data tersebut normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Pngeujian heteroskedastisitas merupakan salah satu syarat uji asumsi klasik yang menjadi syarat analisis regresi linier. Uji ini digunakan untuk mengetahui penyimpangan asumsi regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dan residual dalam sebuah pengamatan dari model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan **scatter plot.**

**Gambar 4.4 Uji Scatter Plot**

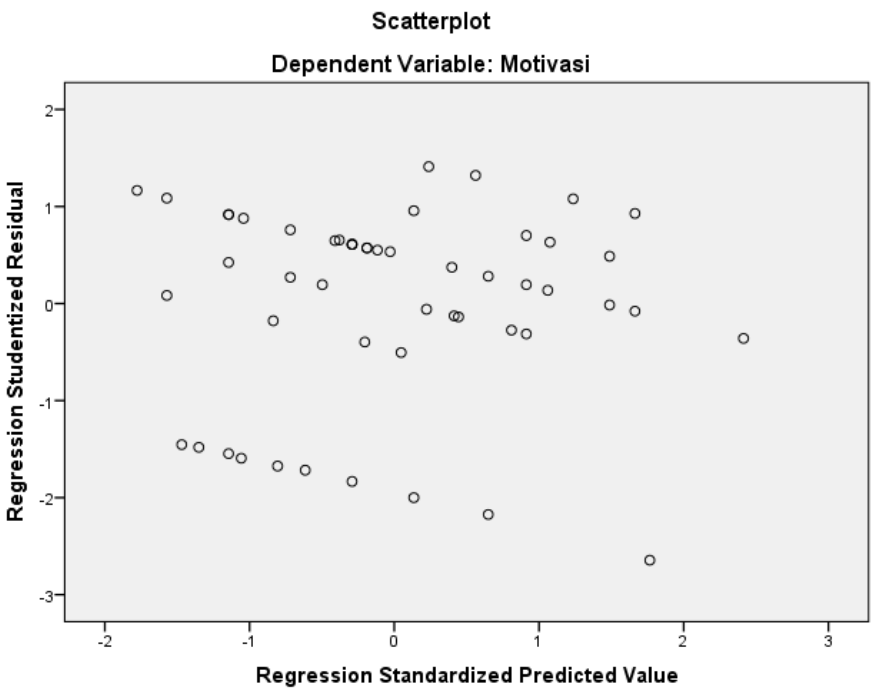


Dari gambar tersebut dapat di intepretasikan sebagai berikut, dapat dilihat titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan data menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan asumsi heteroskedastisitas artinya model regresi ini sudah baik.

**c. Uji Multikoliniearitas**

Analisis uji multikoliniearitas dilakukan sebagai salah satu syarat dalam uji asumsi klasik dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik yaitu yang terbebas dari gejala asumsi klasiknya, salah satunya yaitu multikoliniearitas.

Pada umumnya pengujian multikoliniearitas menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*), ketentuan yang digunakan yaitu jika nilai VIF < 10 maka model regresi dapat disimpulkan terbebas dari asumsi multikoliniearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terdapat gangguan multikoliniearitas pada model regresi.

**Tabel 4.9 Output Uji Multikoliniearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 39.976 | 5.383 | | 7.426 | .000 | | |
| | Gaji | -.074 | .038 | -.266 | -1.967 | .055 | .993 | 1.007 |
| | Insentif | .306 | .185 | .223 | 1.652 | .105 | .993 | 1.007 |

a. Dependent Variable: Motivasi

Dari tabel tersebut dapat terlihat hasil pengujian yaitu, nilai VIF gaji dan Insentif memiliki nilai yang sama sebesar 1.007, karena nilai VIF untuk semua variabel tersebut < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan Multikoliniearitas atau dengan kata lain model regresi ini terbebas

dari gejala Multikoliniearitas.

**3. Pengujian Hipotesis**

**a. Pengujian Secara Parsial**

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pervariabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel gaji dengan motivasi dan variabel insentif dengan motivasi.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (Uji t) dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. T hitung dapat diperoleh dengan cara DF = n – k (DF: Degree of Fredom, n: banyaknya observer, dan k: banyak variabel bebesa dan terikat).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t (parsial), yaitu:

Cara pertama, untuk uji t (parsial) dalam analisis regresi, adalah:

Jika t hitung > t tabel maka variabel bebas (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

Jika t hitung < t tabel maka variabel bebas (x) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

Cara kedua, Pengambuilan keputusan berdasarkan output Spss, adalah:

Jika nilai sig. < 0.05 maka variabel bebas (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

Jika nilai sig. > 0.05 maka variabel bebas (x) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis secara

parsial (uji t) dengan menggunakan *SPSS versi 22,0 for windows.*

**Tabel 4.10 Output Uji T Parsial**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 39.976 | 5.383 | | 7.426 | .000 |
| | Gaji | .074 | .038 | .266 | 3.324 | .003 |
| | Insentif | .306 | .185 | .223 | 3.651 | .002 |

a. Dependent Variable: Motivasi

1) Pengaruh Gaji terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**Ha$_1$** : Ada pengaruh Gaji terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**Ho$_1$** :Tidak ada pengaruh Gaji terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**Tabel 4.11 Data Uji T (Parsial) Variabel Gaji**

| Hipotesis | variabel | T-Hitung | Sig | T-Tabel |
|---|---|---|---|---|
| terdapat pengaruh antara variabel x1 terhadap y | XI | 3.234 | 0,003 | 2.04841 |

Dari hasil pengujian hipotesis diatas menggunakan uji parsial (Uji t) diperoleh t hitung sebesar 3.234 dengan nilai signifikansinya 0,003. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yakni 3.324 > 2.04841 dengan tingkat signifikansinya 0,003 < 0,05 dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak atau Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial (individual) hipotesis $Ha_1$ berbunyi "Ada pengaruh Gaji terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar." Diterima.

2) Pengaruh Insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**$Ho_2$** : Ada pengaruh insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**$Ha_2$** : Tidak ada pengaruh insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**Tabel 4.12 Data Uji T (Parsial) Variabel Insentif**

| Hipotesis | Variabel | T hitung | Sig. | T tabel |
|---|---|---|---|---|
| terdapat pengaruh antara variabel x2 terhadap y | (X2) | 3.651 | 0,002 | 2.04841 |

Sedangkan hasil hipotesis diatas menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh t hitung sebesar 3.651 dengan nilai signifikansinya 0,002. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yakni 3.651 > 2.04841 dengan tingkat signifikansinya 0,002 < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $Ho_2$ ditolak atau $Ha_2$ diterima. Oleh karena itu dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial (individual) Hipotesis $Ha_2$ yang

berbunyi “Ada pengaruh insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.” Diterima.

**b. Pengujian Secara Simultan**

Pengaruh gaji dan insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Dalam uji F, juga dikenal DF dalam penghitungan F Tabel, yaitu dengan df1 = k – 1 dan df2 = n – k, (DF: Degree of Fredom, n: banyaknya observer, dan k: banyak variabel bebesa dan terikat).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F (Simultan), yaitu:

Cara pertama, untuk uji t (parsial) dalam analisis regresi, adalah:

Jika F hitung > F tabel maka variabel bebas (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

Jika F hitung < F tabel maka variabel bebas (x) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

Cara kedua, Pengambuilan keputusan berdasarkan output Spss, adalah:

Jika nilai sig. < 0.05 maka variabel bebas (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

Jika nilai sig. > 0.05 maka variabel bebas (x) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (y).

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis secara

parsial (uji t) dengan menggunakan *SPSS versi 22,0 for windows.*

**Tabel 4.13 Data Uji F Simultan**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 26.291 | 2 | 13.146 | 3.436 | .001[b] |
| | Residual | 211.632 | 49 | 4.319 | | |
| | Total | 237.923 | 51 | | | |

a. Dependent Variable: Motivasi
b. Predictors: (Constant), Insentif, Gaji

**Ho$_3$** : Tidak ada pengaruh gaji dan insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar terhadap Hasil Belajar Siswa.

**Ha$_3$**: Ada pengaruh gaji dan insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pengujian menggunakan Uji F dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi hipotesis secara simultan variabel gaji dan insentif terhadap motivasi pekerja.

Uji hipotesis secara simultan yaitu untuk menunjukkan apakah variabel bebas X1, dan X2, (gaji dan insentif) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat Y (motivasi) digunakan Uji F. pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (Uji F) dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari F hitung dengan F tabel. Pengujian dengan menggunakan uji simultan (uji F) ini adalah Ho ditolak jika F hitung > F tabel dan nilai signifikansinya < 0,05.

**Tabel 4.13 Data Uji F (Simultan)**

| | |
|---|---|
| F hitung | 3.436 |
| F tabel | 3.35 |
| Signifikan F | 0,001 |

Dari tabel diatas pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (uji F) diperoleh F hitung 3.436 dan F tabel sebesar 3.35 dengan nilai signifikansinya 0,001. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan F hitung > F tabel yakni 3.436 > 3.35 sedangkan signifikansi 0.001 < dari alpha taraf 5% atau 0,05 sehingga Ha diterima, yang berbunyi "Ada pengaruh gaji dan insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar." dan hipotesis secara simultan diterima. Jadi uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini bahwa variabel bebas X1, dan X2, (gaji dan insentif) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat Y (motivasi).

**c. Koefisiensi Determinasi (R2)**

Perbedaan nilai *R square* dan *adjusted R square* adalah pada faktor koreksi (derajat bebas). *R square* tidak memiliki faktor koreksi sehingga jika dalam model, variabel bebas terus ditambah, maka nilainya akan terus membesar. Sementara itu, penambahan variabel bebas belum tentu menaikkan angka *adjusted R square* sebab ia mampu menjelaskan apakah

proporsi keragaman variabel terikat (dependen) mampu dijelaskan oleh variabel bebas atau tidak. Penambahan variabel bebas tentu belum menjadi jaminan nilai *adjusted R square* meningkat.

**Tabel 4.14 Data Uji F (Simultan)**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .332[a] | .111 | .742 | 2.078 |

a. Predictors: (Constant), Insentif, Gaji
b. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui R square sebesar 0,742 hal ini menunjukkan bahwa 74,2 % kontribusi dari variabel bebas X1, dan X2, terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya 25,8 % merupakan pengaruh dari variabel lain.

## D. REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan analisis hasil penelitian pada sub bab pembahasan diatas, selanjutnya peneliti mendiskripsikan hasil penelitian tersebut, dengan menggambarkan adanya pengaruh gaji dan insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian.**

| Hipotesis penelitian | Kriteria | Hasil penelitian |
|---|---|---|
| 1. Pengaruh Gaji terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun | diatas menggunakan uji parsial (Uji t) diperoleh t hitung sebesar 3.234 dengan | hipotesis $Ha_1$ berbunyi "Ada pengaruh positif dan signifikan gaji terhadap motivasi para |

| | | |
|---|---|---|
| Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. | nilai signifikansinya 0,003. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yakni 3.324 > 2.04841 dengan tingkat signifikansinya 0,003 < 0,05. | karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar." Diterima. |
| **2.** Pengaruh Insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. | uji parsial (uji t) diperoleh t hitung sebesar 3.651 dengan nilai signifikansinya 0,002. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yakni 3.651 > 2.04841 dengan tingkat signifikansinya 0,002 < 0,05. | Hipotesis $Ha_2$ yang berbunyi "Ada pengaruh positif dan signifikan insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar." Diterima. |
| **3.** Pengaruh Gaji dan Insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. | uji simultan (uji F) diperoleh F hitung 3.436 dan F tabel sebesar 3.35 dengan nilai signifikansinya 0,001. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan F hitung > F tabel yakni 3.436 > 3.35 sedangkan signifikansi 0.001 < dari alpha taraf 5% atau 0,05 sehingga Ha diterima. | Ha yang berbunyi "Ada pengaruh positif dan signifikan gaji dan insentif terhadap motivasi para karyawan petani tebu di Dusun Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar." Diterima. |